

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN
DI MASJID RAYA SHEIKH ZAYED SURAKARTA**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Nama : Hazia Yusri Saputri
NIM : 2408108
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata-Satu/ S1 Alih Jalur

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA
TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN
DI MASJID RAYA SHEIKH ZAYED SURAKARTA**

Nama : Hazia Yusri saputri

NIM : 2408108

ABSTRAK

Studi ini mengarah pada penelaahan dampak atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan layanan pendukung pada rasa puas pengunjung di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta. Data diraih dengan kuesioner yang diedarkan kepada 85 wisatawan dan dikaji dengan regresi linier berganda. Temuan memperlihatkan bahwa atraksi dan fasilitas mempunyai dampak baik dan penting pada kepuasan wisatawan, dengan fasilitas menjadi faktor utama, sementara aksesibilitas dan layanan pendukung tidak mempunyai dampak yang bermakna. Secara bersamaan, keempat komponen tersebut mempengaruhi kepuasan wisatawan sebesar 47,6%, sementara selebihnya disebabkan oleh aspek lain di luar lingkup studi ini. Kajian ini memperlihatkan pengembangan mutu atraksi wisata dan prasarana sangat penting untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, sementara aspek aksesibilitas dan layanan pendukung masih perlu dipertimbangkan sebagai elemen pendukung pengalaman wisatawan.

Kata Kunci: atraksi, aksesibilitas, amenitas, layanan pendukung, kepuasan wisatawan.

**THE EFFECT OF TOURIST ATTRACTIONS
ON TOURIST SATISFACTION
AT THE SHEIKH ZAYED GRAND MOSQUE IN SURAKARTA**

Nama : Hazia Yusri saputri

NIM : 2408108

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of attractions, accessibility, facilities, and supporting services on tourist satisfaction at the Sheikh Zayed Grand Mosque in Surakarta. Data were obtained through questionnaires distributed to 85 tourists and analyzed using multiple linear regression. The findings show that attractions and facilities have a positive and significant impact on tourist satisfaction, with facilities being the main factor; while accessibility and supporting services have no significant impact. Collectively, these four components influence tourist satisfaction by 47.6%, while the remainder is caused by other aspects outside the scope of this study. These findings indicate that improving the quality of tourist attractions and facilities is crucial to increasing tourist satisfaction, while aspects of accessibility and supporting services still need to be considered as supporting elements of the tourist experience.

Keywords: *attractions, accessibility, amenities, supporting services, tourist satisfaction.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia dikategorikan bangsa dengan wilayahnya mencakup banyaknya rangkaian pulau yang menyimpan kekayaan berupa keberagaman budaya, agama, dan keindahan alam, yang menjadi komponen utama dalam peningkatan sektor pariwisata. Dengan ribuan pulau dan ratusan suku bangsa yang hidup berdampingan secara harmonis, Indonesia terkenal sebagai negara dengan potensi pariwisata yang sangat beragam dan melimpah. Indonesia menawarkan berbagai keindahan alam seperti pantai, pegunungan, dan hutan tropis yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata kelas dunia. Indonesia juga menyuguhkan keberagaman budaya, seni, tradisi, dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi magnet yang memikat perhatian wisatawan lokal dan global. Hal ini menjadikan pariwisata tergolong sebagai faktor strategis untuk memajukan industri pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif (Purba et al., 2024).

Pariwisata merupakan kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan wisata, yang melibatkan berbagai aspek dan bidang ilmu, serta lahir dari beragam kebutuhan tiap orang. Dalam konteks yang lebih luas, pariwisata dapat didefinisikan sebagai perjalanan sejenak antarlokasi atau antarwilayah, yang diadakan baik secara pribadi maupun berkelompok, bertujuan guna mencapai harmoni, keselarasan, dan ketenangan bersama aspek ekologis dalam aspek sosial, budaya, maupun alam. Secara umum, pariwisata merupakan

cerminan perkembangan zaman modern yang muncul karena kebutuhan akan kesehatan, kenikmatan alam, hiburan, serta dipengaruhi oleh meningkatnya hubungan antarbangsa dan kemajuan ekonomi yang ditopang oleh perkembangan sektor niaga, industri, dan transportasi (Riani, 2021). Dengan demikian, pariwisata bukan sekadar aktivitas rekreatif semata, melainkan dapat meliputi aktivitas yang bernilai spiritual maupun keagamaan.

Wisata religi merupakan bentuk perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual serta memperdalam nilai-nilai keagamaan. Jenis wisata ini berhubungan erat dengan keyakinan dan praktik spiritual yang dipeluk oleh masyarakat. Secara umum, wisata spiritual dapat diartikan bentuk aktivitas berkunjung ke lokasi yang mengandung arti sakral atau nilai spiritual bagi umat tertentu. Spot-spot yang dikunjungi biasanya merupakan rumah ibadah atau situs keagamaan yang memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan tempat ibadah pada umumnya (Lintong, 2025).

Menurut Widagdyo (2015) dalam Waluyo et al., (2022) Tema wisata religi hingga kini tetap menjadi salah satu bahasan yang menarik untuk dikembangkan di Indonesia. Peluang pengembangan wisata berbasis keagamaan di tanah air pun masih sangat luas dan memiliki potensi besar untuk terus digali serta dimanfaatkan secara optimal. Wisata religi memiliki karakteristik unik karena tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi semata, tetapi juga menyentuh sisi spiritual dan religiusitas pengunjung. Tujuan wisata religi ini mirip dengan tujuan wisata lainnya, seperti untuk

menikmati lokasi dan atraksinya, namun atraksi tersebut berbeda untuk setiap jenis wisata. Atraksi wisata religius biasanya berupa ibadah, ziarah, hingga upacara keagamaan. Indonesia memiliki banyak situs religi yang bisa menjadi tujuan wisata, salah satunya adalah Masjid Istiqlal, dikenal sebagai situs keagamaan islam representatif di kawasan Asia Tenggara, Candi Borobudur di Magelang yang dikenal sebagai candi Buddha terbesar di dunia, Pura Besakih di Bali yang menjadi pura terbesar dan tersuci bagi umat Hindu di Bali, serta Gua Maria Lourdes di Kediri yang merupakan salah satu tempat ziarah penting bagi umat Katolik. Hal ini berarti Indonesia memiliki potensi untuk melakukan kegiatan wisata religi (Lintong, 2025). Fenomena ini menandakan bahwa wisata religi bukan hanya bentuk kegiatan spiritual, tapi juga menjadi tren pariwisata yang mampu meningkatkan kunjungan wisata dan perekonomian daerah.

Kota Solo, atau Surakarta, menempati posisi sebagai salah satu pusat kebudayaan terkemuka di Jawa Tengah serta termasuk dalam kategori kota menengah yang terus menunjukkan perkembangan. Mengacu pada data yang ditemukan dari BPS dan Dinas Kependudukan serta Disdukcapil Kota Surakarta, jumlah populasi kota ini pada akhir 2024 tercatat sebanyak 589.242 jiwa. Kota Solo tergolong satu di antara destinasi wisata esensial di Indonesia yang menyajikan berbagai macam pengalaman menarik, dari pesona ekosistem, peninggalan kronik, keberagaman kultural, hingga objek rekreasi buatan. Kota ini dikenal luas karena memiliki sejumlah situs bersejarah, di antaranya Keraton Surakarta Hadiningrat, Gedung Loji, Benteng Vastenburg,

serta Pura Mangkunegaran yang menjadi magnet utama bagi wisatawan. Selain situs wisata bersejarah, Kota Solo juga menyajikan berbagai destinasi lain, seperti wisata budaya, kuliner, kampung batik, serta berbagai atraksi menarik lainnya. Sektor pariwisata di Solo terus berkembang, pada awal tahun 2023, pemerintah kota bahkan meresmikan beberapa destinasi baru yang berhasil menarik minat wisatawan, mulai dari Masjid Raya Sheikh Zayed, Taman Pracimara Twin di kawasan Pura Mangkunegaran, hingga Taman Jurug yang kini dikenal sebagai Solo Safari (Fatimah et al., 2023).

Masjid Syeikh Zayed dibangun pada tahun 2022. Masjid ini dibangun merupakan sebuah hadiah yang diberikan dari Presiden UEA. Selain itu masjid Syeikh Zayed Surakarta pun merupakan bentuk versi duplikasi dari Sheikh Zayed *Grand Mosque* yang terletak UEA. Hal ini membuat arsitektur dan bentuknya dibangun mirip dengan negara UEA. Masjid ini dikenal sebagai kawasan rekreasi spiritual yang menarik *traveler* domestik, desain masjid yang terinspirasi dari timur tengah menjadi salah satu alasan orang datang. Hampir setiap hari, Masjid Raya Shaikh Zayed menjadi tujuan bagi sejumlah besar wisatawan (Muchibbin et al., 2025).

Keberadaan Masjid Shaikh Zayed memiliki dampak pada pariwisata Kota Surakarta khususnya untuk wisata religi. Dapat dilihat dari tingginya angka wisatawan, terlebih pada saat acara tertentu seperti bulan ramadhan dan hari raya umat islam (Muchibbin et al., 2025). Didasarkan data dari BPS Kota Surakarta, jumlah kunjungan wisata di Masjid Raya Sheikh Zayed mencapai 3.174.437 orang pada tahun 2024. Tingginya minat kunjungan tersebut

menunjukkan potensi besar pengembangan wisata religi, tetapi juga perlu diimbangi dengan pengelolaan yang baik dan optimal.

Daya tarik wisata, yang juga dikenal sebagai atraksi, mencakup semua aspek yang mampu memikat antusiasme seseorang guna mengunjungi sebuah destinasi tertentu. Unsur inilah yang menjadi faktor utama yang mendorong individu melakukan perjalanan wisata ke sebuah tempat (Rif'an, 2018). Dalam hal ini adalah elemen-elemen yang membuat Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta menarik untuk dikunjungi karena memiliki beberapa daya tarik antara lain, Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta memiliki kemegahan arsitektur, desain interior bernuansa Timur Tengah, dan nilai sejarah serta simbol persahabatan antara UEA dan Indonesia. Keindahannya ditunjang oleh empat menara, satu kubah utama, 82 kubah bergaya Maroko berlapis batu pualam putih, serta karpet bermotif batik khas Solo dan Pekalongan yang melambangkan persahabatan Indonesia-UEA. Sentuhan artistik tampak pada paduan warna dinding, Ukiran lantai dengan pola geometris oval mirip dengan motif batik kawung tradisional, pintu masjid yang memiliki warna dan corak yang berkaitan erat dengan budaya Keraton Solo, kolam hias atau air mancur, dan karpet yang harmonis, ukiran bunga tanjung di pintu utama masjid, interior ukiran kaligrafi, inovasi kolom bermahkota di bagian bawah, serta penggunaan teknik kaca modern untuk menciptakan mozaik, ukiran, dan dan pasir pecahan kaca yang menunjukkan rancangan simetri dan pengulangan tradisional Islam yang memukau (Ipmawati & Hodijah, 2024).

Selain memikat dari sisi arsitektur dan infrastruktur yang megah, Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta menjadi titik kegiatan keagamaan yang semarak selama bulan Ramadhan, berbagai aktivitas seperti kajian dan buka bersama, kajian tafsir, kajian tematik, serta sholat Tarawih Bersama menjadi bagian dari kegiatan tersebut (Subhan et al., 2024). Menariknya masjid ini berhadapan langsung dengan Gereja Pantekosta Isa Almasih (GPIA) Sola Gratia tentu merupakan simbol moderasi beragama. Artinya apabila ada orang yang beragama non muslim datang ke masjid tidak dilarang akan tetapi harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku dan ada batas-batas yang tidak boleh dimasuki, ada tata cara berpakaian yang harus diikuti dan aturan lainnya, karena itu tempat ibadah yang sakral maka harus kita hormati (Purnama, 2024).

Sementara itu, fasilitas wisata merupakan semua jenis sumber daya, baik alamiah atau artifisial, yang dibutuhkan wisatawan saat berkunjung ke suatu destinasi. Keberadaan fasilitas ini juga berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang kegiatan wisata, sekaligus memberikan nilai tambah bagi suatu objek wisata dalam upaya meningkatkan kenyamanan serta kepuasan para pengunjung (Kiswanto & Susanto, 2019). Hal tersebut mencakup beberapa aspek fisik dan pelayanan yang tersedia cukup lengkap untuk menunjang kenyamanan wisatawan yang terdapat di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta seperti memiliki posisi yang berada di tengah-tengah kota, perpustakaan seluas 20 m² dan *basement* yang dipakai untuk ruang wudhu bagi pria dan wanita (Subhan et al., 2024).

Masjid ini sudah dilengkapi CCTV di berbagai titik yang terpantau 24 jam dan banyak juga *security* di berbagai titik, terdapat juga layanan informasi dan pemandu wisata, *screening body cheking*, rak penyimpanan alas kaki, dan area parkir. Adapun untuk pengunjung yang disabilitas dan ibu menyusui sudah disediakan fasilitas yang ramah dan memadai seperti *track* khusus dan ada *lift* khusus untuk mempermudah mereka mengakses kamar mandi dan tempat wudhu serta ruang solat. Kemudian untuk ibu menyusui juga sudah disediakan ruangan khusus yang letaknya dekat dengan kamar mandi putri.

Tidak seperti masjid pada umumnya, Masjid Raya Sheikh Zayed juga ada ruang VIP untuk tamu penting maupun imam sholat dari UEA. Tersedia pula ruang khusus bagi pengurus dan pegawai Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta. Terdapat juga sistem buka tutup area masjid demi menjaga kebersihan masjid dan proses pembersihan masjid serta mengondisikan agar ruangan di dalam agar tetap steril dan sejuk. Akan tetapi ditemukan banyak yang mengeluhkan kehilangan barang para pengunjung seperti jam tangan, kacamata, sandal, tas, dompet dan sebagainya (Purnama, 2024).

Kepuasan wisatawan menjadi faktor penting dalam kesuksesan sebuah destinasi. Kepuasan ini dapat diartikan sebagai penilaian atau evaluasi dari pengunjung terhadap sejauh mana komoditas atau jasa yang diterima memenuhi kebutuhan dan harapan mereka (Daffa & Ratnasari, 2022). Pada dasarnya, rasa puas atau tidaknya konsumen terhadap suatu komoditas atau jasa memengaruhi sikap mereka di masa mendatang. Dalam konteks masjid sebagai destinasi wisata religi, kepuasan dapat mencakup kenyamanan beribadah,

keindahan arsitektur, kemudahan akses, keramahan pengelola, serta keberadaan fasilitas yang mendukung. Jika hal tersebut terpenuhi atau bahkan terlampaui, maka wisatawan yang datang cenderung merasa puas, yang selanjutnya akan memengaruhi niat mereka untuk melakukan kunjungan ulang, memberikan rekomendasi, dan membentuk citra positif destinasi.

Persepsi positif dari wisatawan dapat terbentuk melalui berbagai elemen menarik di suatu objek wisata, seperti daya tarik dan fasilitas yang tersedia. Pandangan atau persepsi pengunjung menjadi aspek krusial dalam memastikan perkembangan dan kemajuan sebuah destinasi wisata. Selain itu, persepsi wisatawan juga mencerminkan kualitas layanan dan produk wisata yang disediakan, sehingga peranannya sangat penting dalam peningkatan mutu dan pengembangan objek wisata (Rosa et al., 2023).

Sebagai objek wisata religi baru tentu memerlukan evaluasi menyeluruh terkait pengelolaan daya tarik, aksesibilitas, amenities atau fasilitas dan jasa penunjang wisatanya dari sudut pandang wisatawan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menaksir tingkat kepuasan wisatawan pada pengalaman yang mereka alami, serta bagaimana kepuasan itu memengaruhi persepsi mereka terhadap daya tarik, aksesibilitas, amenities atau fasilitas dan jasa penunjang wisata yang ada di masjid. Mengingat tingginya antusiasme masyarakat untuk berkunjung, maka penting dilakukan kajian ilmiah yang mengukur pengaruh kepuasan wisatawan terhadap daya tarik, aksesibilitas, amenities atau fasilitas dan jasa penunjang wisata yang ada di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta. Mengingat adanya yang mengindikasikan celah dalam aspek pengelolaan keamanan

sehingga perlu diobservasi lebih lanjut dan dicarikan solusi agar dapat mengoptimalkan, mempertahankan serta meningkatkan pengelolaan agar kenyamanan serta kepuasan pengunjung konsisten, sehingga bisa menjadi dasar dalam pengembangan wisata religi yang berkelanjutan.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian diatas, rumusan masalah yang disusun pada studi ini mencakup mengetahui atau membuktikan apakah atraksi, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

1.3.Persoalan Penelitian

Berdasar pada uraian diatas, maka dapat dibuat persoalan penelitian sebagai berikut :

1.3.1.Apakah atraksi memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta?

1.3.2.Apakah aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta?

1.3.3.Apakah amenitas atau fasilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta?

1.3.4.Apakah jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta?

1.3.5. Apakah atraksi, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan secara simultan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Merujuk pada persoalan studi yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1.4.1. Untuk menguji apakah atraksi memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta

1.4.2. Untuk menguji apakah aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta

1.4.3. Untuk menguji apakah amenitas atau fasilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta

1.4.4. Untuk menguji apakah jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta

1.4.5. Untuk menguji apakah atraksi, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan secara simultan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

1.5.1.1. Bagi Akademik

Studi ini dimaksudkan bisa berkontribusi pada pengembangan ilmu pariwisata melalui penyediaan referensi ilmiah yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, kajian teoretis, dan publikasi akademis.

1.5.1.2. Bagi Pembaca dan Penulis Selanjutnya

Hasil studi ini dimaksudkan akan menjadi sumber yang berguna untuk penelitian lebih lanjut dan mendukung penelitian masa depan tentang topik atau isu serupa.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Penulis

Hasil studi ini diperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi penulis mengenai pentingnya pengelolaan atraksi, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* dalam meningkatkan kepuasan wisatawan, di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta.

1.5.2.2. Bagi Pengunjung atau Wisatawan

Temuan yang dicapai dari studi ini dimaksudkan bisa menyumbangkan wawasan yang bermanfaat bagi para wisatawan

mengenai kualitas atraksi, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* yang tersedia di Masjid Raya Sheikh Zayed. Dengan demikian, wisatawan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas sebelum berkunjung.

1.5.2.3. Bagi Pengelola

Dimaksudkan dari studi ini menyalurkan usulan atau dijadikan acuan atau pedoman bagi pengelola untuk meningkatkan kualitas atraksi, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* demi meningkatkan kepuasan pengunjung.

1.6. Sistematika Penulisan

Studi ini dirancang atas 5 BAB mengikuti pola penyusunan yang dirinci yakni:

1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mengulas sejumlah aspek penting seperti cara melakukan penelitian, jenis studi yang digunakan, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, peserta serta sampelnya, instrumen yang dimanfaatkan untuk memperoleh data dan cara telaah yang dilakukan dalam mengkaji hasil dari data tersebut.

1.6.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup sejumlah hal seperti kajian literatur yaitu kumpulan penelitian yang telah ada dengan tema yang sama, kajian teori serta hipotesis yang relevan melalui artikel ilmiah terdahulu.

1.6.3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan aspek terkait desain penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1.6.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini dijelaskan keseluruhan temuan studi dan menggambarkan data mengenai kepuasan wisatawan terhadap atraksi, aksesibilitas, amenitas atau fasilitas, dan jasa pendukung pariwisata atau *ancillary service* di Masjid Raya Sheikh Zayed.

1.6.5. BAB V PENUTUP

Bagian ini dijelaskan mengenai rangkuman keseluruhan isi kajian, berupa kesimpulan penelitian dan usulan atau masukan untuk pihak bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berlandaskan dari studi yang dilaksanakan, terbukti bahwa atraksi wisata dan amenities menyalurkan efek baik dan penting pada rasa puas wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta. Artinya, semakin menarik atraksi dan semakin memadai amenities yang tersaji, maka level kepuasan pengunjung juga akan meningkat. Di sisi lain, aksesibilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan *ancillary service* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Secara keseluruhan, keempat variabel tersebut secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, yang menandakan bahwa perpaduan antara atraksi, aksesibilitas, amenities, dan layanan tambahan berkontribusi dalam meningkatkan pengalaman pengunjung. Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa amenities dan atraksi merupakan faktor yang paling berperan dalam mendorong kepuasan wisatawan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas fasilitas serta pengembangan atraksi wisata bernuansa religi perlu terus diupayakan guna menjaga tingkat kepuasan dan memperkaya pengalaman berkunjung wisatawan secara berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh atraksi, aksesibilitas, amenities, dan *ancillary service* terhadap kepuasan wisatawan di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta

- a. Disarankan terus menjaga dan meningkatkan kualitas daya tarik wisata, terutama melalui perawatan arsitektur, kebersihan kawasan, serta penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang bernilai spiritual tinggi. Hal ini penting untuk mempertahankan citra masjid sebagai ikon wisata religi.
- b. Aksesibilitas, meskipun tidak berpengaruh signifikan, tetap diperlukan perhatian pada pengelolaan lalu lintas, penataan jalur masuk dan keluar, serta pengaturan transportasi umum agar kenyamanan pengunjung tetap terjamin, khususnya saat jumlah wisatawan meningkat pada hari besar keagamaan.
- c. Amenitas, karena terbukti menjadi faktor paling dominan, pengelola perlu secara berkelanjutan meningkatkan fasilitas yang ada, misalnya dengan memperluas area parkir, memperbaiki toilet, memperbanyak tempat wudhu, dan menambah ruang istirahat yang nyaman bagi wisatawan.
- d. *Ancillary service*, meskipun tidak signifikan, tetap perlu ditingkatkan, seperti penyediaan layanan informasi yang lebih jelas, pelatihan pemandu wisata, serta peningkatan kualitas petugas keamanan. Upaya ini dapat menambah nilai lebih bagi wisatawan meskipun bukan faktor utama kepuasan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel tambahan seperti kualitas pelayanan, kegiatan promosi, maupun pengalaman wisatawan. Diharapkan bahwa peningkatan komponen tersebut bisa membantu menyalurkan pengetahuan yang lebih menyeluruh perihal beragam aspek yang memengaruhi tingkat rasa puas pelancong di destinasi wisata religi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armal, M., Razak, M., & Hidayat, M. (2023). Pengaruh daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke pulau karampuang di mamuju sulawesi barat. *SJM: Sparkling Journal of Management*, 1(3), 336–350. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/sjm/article/view/3697>
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5847407>
- Damayanti, R., Huda, N., & Hermina, D. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara Dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 2(3), 259–273. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1343>
- Farozita, K. (2017). TANGGAPAN WISATAWAN TERHADAP ATRAKSI WISATA PADA EVENT LAMPU COLOK DI KABUPATEN BENGKALIS. *JOM FISIP*, 4(2), 1–9.
- Fatimah, S., Purwanto, E., & Permatasari, H. (2023). Analisis Sentimen Twitter Tentang Wisata di Kota Solo. *Techno.Com*, 22(4), 854–869. <https://doi.org/10.33633/tc.v22i4.9154>
- Gusriza, F. (2022). Analisis Potensi Objek Daya Tarik Wisata Di Kawasan Saribu Rumah Gadang. *Jurnal Pariwisata*, 9(1), 37–44. <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.10003>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Handoyo, E. R., Handoyo, E. R., Sugiarto, J., Lolo, A., & Chai, K. (2023). Identifikasi Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Berfikir Mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sistem Informasi Angkatan 2021. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2), 342–352. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7241>
- Indriani, C. D. (2023). Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas dan Daya Tarik terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Pangandaran Provinsi Jawa Barat. In *Skripsi*.
- Ipmawati, A. D., & Hodijah, O. (2024). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Arsitektur Masjid Raya Sheikh Zayed Solo Sebagai Destinasi Wisata Religi Roland Barthes ' Semiotic Analysis of the Architecture of the Sheikh Zayed Grand Mosque Solo as a Religious Tourism Destination. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8065–8075. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1446/1597>

- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 10(2).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management 15th Edition. In *United State of America: Pearson Education Limited*.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (keenam). Erlangga.
- Lintong, E. M. S. (2025). Potensi Wisata Religi Di Indonesia Sebuah Tinjauan Literatur. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 22–37. <https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i1.2825>
- Maghfira, D., Nurhidayat, W., Damayanti, E., Noviyanti, A., & Nur, R. (2025). Upaya Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Melalui Fasilitas di Kampung Buricak Burinong. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 123–136. <https://doi.org/10.32502/jim.v14i2.349>
- Muchibbin, A., Pramistya, S. A., & Ain, N. (2025). Dampak Wisata Religi Masjid Raya Syaikh Zayed Solo Terhadap Pertumbuhan UMKM Sekitar : Analisis Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Syariah The Impact of Religious Tourism at the Sheikh Zayed Grand Mosque in Solo on the Growth of Surrounding MSMEs : Local E. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2184–2190.
- Nurmala, & Sullaida. (2022). PENGARUH FASILITAS WISATA, DAYA TARIK WISATA DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA PANTAI UJONG BLANG LHOKSEUMAWE. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 73–78.
- Poli, P. Y. C., Lapian, S. L. H. V. J., & Loindong, S. S. R. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 821–832. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46555>
- Purba, B., Situmorang, E. A. A., Firmansyah, D., Sidebang, T. br., & Manurung, T. (2024). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2060–2065. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.308>
- Purnama, S. C. (2024). *Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pemanfaatan Masjid Sebagai Destinasi Wisata Religi : Studi Kasus Di Masjid Raya Sheikh Zayed Surakarta* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher. ISBN 978-623-09-7582-0.
- Riani, N. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inobasi Penelitian*, 2(5), 1469–1474.

- Rif'an, A. A. (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 10(1), 63–73. <https://doi.org/10.24114/jg.v10i1.7955>
- Rokhayah, E. G., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Rosa, P. D., Pradini, G., & Nasional, U. (2023). *PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP FASILITAS WISATA RELIGI MASJID ISTIQLAL DI JAKARTA*. 08(1978), 1161–1176.
- Sangadji, E. M., & Sopiah, M. P. (2014). *Perilaku konsumen, Pendekatan Praktis disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sariani, T., & Lubis, A. L. (2024). Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 7(3), 1–15.
- Sefania, H. (2023). PENGARUH DAYA TARIK DAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI TEMBI RUMAH BUDAYA, SEWON, BANTUL. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Setyanto, I. (2019). *Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung*. (Skripsi, Universitas Brawijaya). Universitas Brawijaya.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). Pengukuran Menggunakan Metode Skala Likert. *Compiler*, 7(1), 54–61.
- Siagian, S., & Mita, M. M. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i2.564>
- Sopiah. (2020). *Pengaruh Kualitas Produk Wisata Kualitas Pelayanan dan Citra Emosional terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Taman Rekreasi Pantai Kertini Rembang*. 2011, 13–36.
- Sri Rezeki, Desma Erica Maryati M, & Muammar Rinaldi. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9–20. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v6i2.71>
- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 26–37. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i1.407>
- Subhan, A. E., Dan, E., Wisata, E., Masjid, S., Sheikh, R., & Solo, Z. (2024). AL-

AFKAR: Journal for Islamic Studies Eksistensi Dan Efektivitas Wisata Syariah Masjid Raya Sheikh Zayed Solo. *Journal for Islamic Studies*, 7(1), 42–55. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.877>

- Sugiyanto. (2014). *Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar. Psikologi Pendidikan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono. (2014). *Service, Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.
- Waluyo, Nurohman, Y. A., Safitri, L. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Potensi Pengembangan Wisata Halal di Wisata Religi Desa Menggoro Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 171–179. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.14413>
- Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Syariah. In *Gawe Buku* (Nomor Desember 2019).
- Widodo, P. A. K. A., Sutanto, D. H., Yulianto, I., & Sani, F. E. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. *Jurnal Pariwisata Tourista*, 2(2), 44–52. <https://doi.org/10.26905/jt.v2i2.8418>
- Wirawan, P. E., & Semara, I. M. T. (2021). *Pengantar Pariwisata*. IPB Internasional Press. www.stpbi.ac.id
- Yulianti, D., & Anwar, A. M. A. W. K. A. (2024). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Trijaya Kuningan, Jawa Barat. *Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 2(1), 33–43. <https://doi.org/10.24235/jetour.v2i1.70>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>
- Zaenuri, M. (2012). *Perencanaan Strategis Kepariwisataaan Daerah Konsep dan Aplikasi*. e-Gov Publishing.